

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memudarnya semangat nasionalisme serta patriotisme di kalangan generasi muda, menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia (Lestari dkk., 2019). Sebab banyak generasi muda, terlibat dalam penyimpangan yang mengatasnamakan rakyat sebagai alasan dalam kegiatannya (Husinaffan & Maksun, 2016). Tidak hanya demikian, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa dampak positif dan negatif, jika dilihat dari sisi negatif, pola perilaku kehidupan manusia menjadi menyimpang dari nilai, norma, serta moral, yang dapat berpengaruh terhadap karakter, konsep nasionalisme, dan identitas nasional (Istianah dkk., 2021). Untuk permasalahan yang terjadi di lapangan, anak-anak cenderung bersifat individual, belum mampu berpikir kritis secara optimal, dan dalam berkebhinekaan globalnya masih kurang.

Jiwa nasionalisme dan patriotisme pada generasi muda, terkandung dalam nilai-nilai Pancasila (Nisa dkk., 2021). Yang berkaitan erat dengan karakter, dan perlu dikembangkan serta dilestarikan kepada anak bangsa, melalui dunia pendidikan (Nurizka & Rahim, 2020). Oleh sebab itu, di dalam pendidikan, pelajar Indonesia merupakan pelajar yang kompeten dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga hal tersebut dapat dirumuskan dalam profil pelajar Pancasila (Sulistiyati & Wahyaningsih, 2021).

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu kebijakan Kemdikbud, pada jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, guna mewujudkan pelajar Pancasila (Aditia dkk., 2021). Kebijakan yang dimaksud salah satunya dapat berupa gagasan Sekolah Penggerak yang tentunya akan mewujudkan profil pelajar Pancasila (Rusnaini dkk., 2021). Kemdikbud dijadikan sebagai alat negara, untuk merealisasikan mandat yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa negara Indonesia melalui penetapan profil pelajar Pancasila (Rahayuningsih, 2022).

Dilihat dari visi dan misi Kementerian dan Kebudayaan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, profil pelajar pancasila ini merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia, sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global, serta dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila di dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawaty & Widayatmo, 2021).

Urgensi dirumuskannya profil pelajar pancasila, diharapkan agar dapat menjaga nilai luhur dan moral bangsa, kemudian kesiapan diri untuk menjadi warga dunia, menjalin perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi abad ke-21, seperti yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila (Rusnaini dkk., 2021). Dengan diimplementasikannya nilai-nilai pancasila didalam kehidupan sehari-hari, maka berdampak pada negara Indonesia yang akan menjadi lebih baik, dikarenakan masyarakatnya memiliki moral dan jiwa nasionalisme yang tinggi, serta berkarakter (Hanifa & Dewi, 2021). Jika generasi muda dapat memegang teguh nilai-nilai pancasila, maka kedepannya akan menghasilkan pemimpin yang bijaksana sebagai penerus bangsa yang berkualitas, serta dapat meminimalisir berbagai konflik tentang perbedaan, menjunjung tinggi toleransi, dan dapat mengembangkan budaya yang dimiliki (Alzanaa & Harmawati, 2021).

Sebagai upaya dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, dapat dicapai melalui penerapan kebijakan pendidikan (Ismail dkk., 2021). Seperti halnya pandangan Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi perkembangan siswa, guna mencapai perubahan serta manfaat bagi lingkungan sekitar (Inayah, 2021). Karena pendidikan menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, keluarga, bahkan masyarakat dan bangsa, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan (Irawati, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sherly dkk (2021) tentang “Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar” menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar pancasila, dapat membantu dalam mewujudkan *student wellbeing*, karena siswa diberikan kebebasan dalam berkreaitivitas sesuai dengan bakat dan minat yang

dimiliki. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrew dkk (2019) tentang “*Analyzing the factors that influence learning experience through game based learning using visual novel game for learning pancasila*” yang menunjukkan bahwa, cerita dalam permainan yang dibuat menarik, dapat mempengaruhi pemahaman nilai-nilai pancasila serta prinsip-prinsipnya, yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa SMP dan SMA. Hasil penelitian Karyono (2015) tentang “Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak Studi Kasus pada Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 97 Gasum, Puskid Porong, Jawa Timur, Indonesia” menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendidikan karakter sejak dini atau pada masa taman kanak-kanak, dapat berjalan efektif dan optimal melalui teladan dan pembiasaan, yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Pancasila. Dari hasil riset yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, tentu saja menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk dilakukan, sebab banyak yang melakukan penelitian pada jenjang SD sampai SMA. Penelitian terkait profil Pancasila di Taman Kanak-Kanak masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila di Taman Kanak-Kanak.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Tasikmalaya ?

1.2 Tujuan

1. Tujuan umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait implementasi guru, pada saat melakukan implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila pada Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Amelia Triani, 2022

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN “ PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KABUPATEN TASIKMALAYA ”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara khusus, tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Diperolehnya gambaran tentang persepsi guru terhadap pembelajaran profil pelajar Pancasila.
- 2) Diperolehnya gambaran terkait implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila.
- 3) Diperolehnya gambaran tentang kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran profil pelajar Pancasila.

1.3 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan gambaran tentang implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila pada Taman Kanak-Kanak, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu konsep dalam menyelesaikan desain pembelajaran profil pelajar Pancasila

2. Secara Praktis di Taman Kanak-Kanak

Untuk menjadi salah satu konsep yang dapat dilakukan lebih lanjut oleh guru, serta menjadi sarana dan wawasan bagi peneliti serta guru dalam melakukan implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan penelitian, pada penulisan skripsi ini, dibagi kedalam lima bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Pada bab ini, penelitian diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah, terkait implementasi pembelajaran profil pelajar Pancasila, rumusan masalah menjadi acuan dalam tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka : Bab ini, sesuai dengan judul penelitian yang dipilih, akan membahas mengenai teori-teori yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian : Bab ini, akan membahas mengenai desain penelitian, sampel dan partisipan, waktu dan tempat penelitian, etika penelitian,

Amelia Triani, 2022

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN “ PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KABUPATEN TASIKMALAYA ”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi : Pada bab ini, dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk bahan penelitian selanjutnya.